

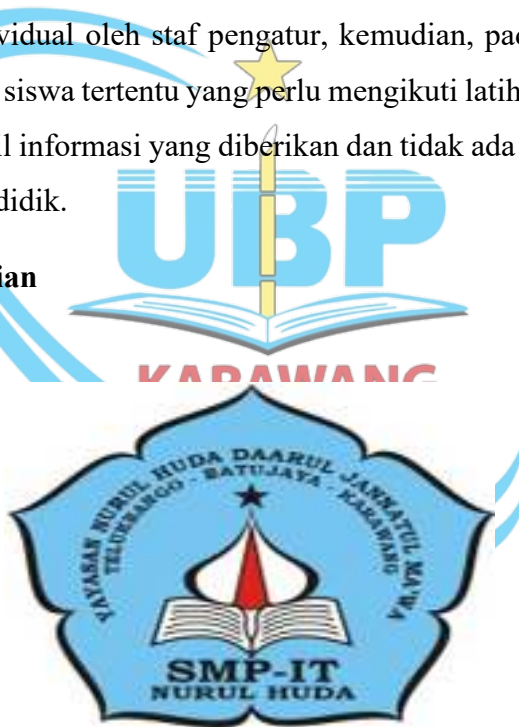
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP IT NURUL HUDA Batujaya, Desa Telukbango, Kecamatan Batujaya, Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Disekolah ini dalam memberi penilaian kinerja guru masih secara manual dan Sampai saat ini pengisian lembar evaluasi pelaksanaan instruktur masih bersifat tradisional, yaitu dengan cara mengisi dilembar kertas dan kemudian mengumpulkannya di staf tata usaha. Dengan proses tersebut akan menghabiskan sebagian besar hari, karena itu harus direkap. Proses rekap menghabiskan sebagian besar hari karena harus diperiksa secara individual oleh staf pengatur, kemudian, pada saat itu pengisian hanya dilakukan oleh siswa tertentu yang perlu mengikuti latihan pembelajaran dan yang perlu mengambil informasi yang diberikan dan tidak ada proses kategori hasil penilaian kinerja pendidik.

3.2. Tempat Penelitian



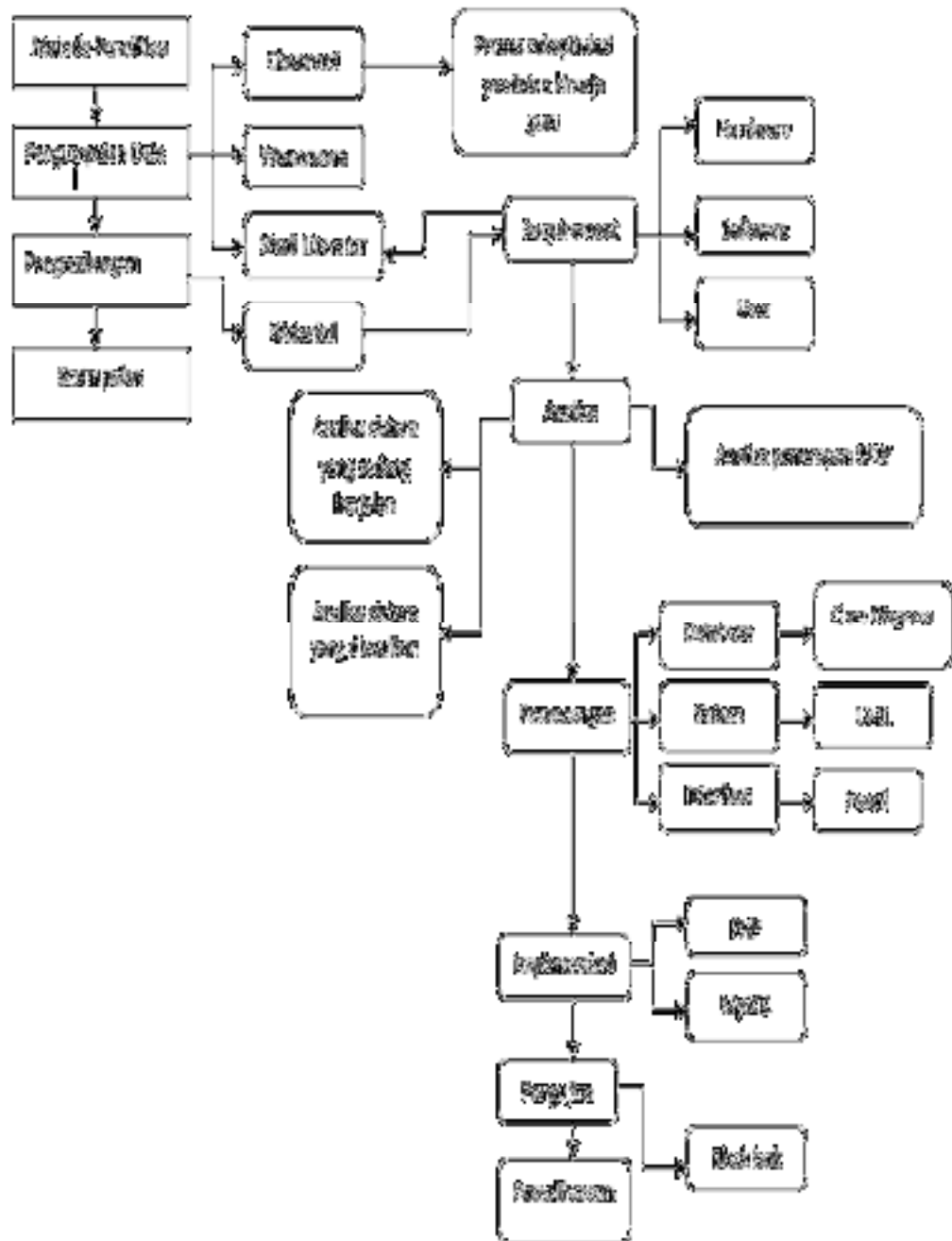
Gambar 3. 1 Logo Perusahaan

SMP IT NURUL HUDA BATUJAYA KARAWANG

Dusun Tengah 1 Rt03/Rw02 Desa Telukbango Kecamatan Batujaya Kabupaten Karawang 41354.

3.3. Prosedur Penelitian

Penelitian dengan menggunakan metode waterfall digunakan untuk membantu peneliti dalam melakukan penelitian. Tahapan penelitian dilakukan seperti pada gambar berikut.



Gambar 3. 2 Prosedur Penelitian

3.4. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi, baik informasi penting maupun informasi tambahan. Informasi dan data yang dibutuhkan diperoleh dari berbagai sumber untuk mendapatkan total data yang berharga dalam pembuatan aplikasi penilaian pelaksanaan pendidik. Tahap ini dibagi menjadi tiga sub-tahap, khususnya studi literatur, observasi dan wawancara. Studi literatur adalah prosedur untuk memperoleh informasi dari buku, buku harian, makalah, dan sumber yang berbeda. Wawancara adalah prosedur untuk memperoleh dan mengumpulkan informasi penting dengan memperhatikan kemajuan latihan. Sementara observasi adalah prosedur untuk memperoleh informasi penting, hal itu dilakukan dengan mengarahkan pertanyaan dan jawaban langsung kepada individu yang terlibat.

1. Studi literatur

Tahapan ini dilakukan peneliti dengan mempelajari buku-buku, jurnal-jurnal, maupun situs-situs terkait dengan proses rekapitulasi dan penilaian kinerja guru sebagai referensi tambahan dalam penyelesaian laporan penelitian.

2. Observasi

Observasi langsung terhadap penelitian dilakukan untuk melihat lebih dekat dan lebih detail bagaimana proses rekapitulasi dan penilaian kinerja guru di SMP IT NURUL HUDA Batujaya Karawang. Tujuan dilakukan pengamatan ini selain untuk memperoleh dan mengumpulkan data juga untuk dapat menemukan potensi-potensi aktivitas yang kurang efektif.

3. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan melakukan tanya jawab secara langsung yang dimana SMP IT NURUL HUDA Batujaya melakukan penilaian kinerja secara manual dengan kepala sekolah sebagai pihak yang berwenang. Dari hasil wawancara diperoleh penjelasan bagaimana proses terhadap penilaian kinerja guru. Kompetensi apa saja yang dinilai dari masing masing guru, jumlah kriteria yang dinilai, cara menghitung hasil penilaian kinerja guru, bagaimana cara membuat laporannya. Dengan jawaban guru mengambil formulir penilaian kinerja guru di staf tata usaha untuk mengisi identitas dan penilaian

kinerja guru akan dibagikan kepada siswa untuk dinilai, adapun kompetensinya ada kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi profesional, untuk jumlah kriteria ada empat belas, adapun untuk perhitungan jumlah skor dari setiap guru akan dibagi dengan jumlah kriteria, dan hasilnya akan dibuatkan laporan dengan menggunakan mikroskop word.

3.5. Pengembangan Sistem

Didalam *software development life cycle* terdapat beberapa model termasuk model *waterfall*, kadang-kadang disebut sebagai siklus hidup gaya lama, membahas cara yang disengaja dan berurutan untuk menangani pengaturan pemrograman yang dimulai dengan penentuan permintaan dan maju melalui analisa, perancangan, implementasi, pengujian dan pemeliharaan yang berakhir pada dukungan yang berkelanjutan dari terselesainya *software*.

Berikut mengenai tahapan-tahapan dalam metode siklus hidup *waterfall*

1. Analisa

Perkembangan ini merupakan ujian terhadap prasyarat pemrograman dan tahap untuk mengarahkan berbagai informasi dengan mengadakan pertemuan dengan kepala sekolah, maupun mengumpulkan data-data tambahan baik yang ada di jurnal maupun dari buku dan internet. Proses penilaian kerja guru di SMP IT NURUL HUDA Batujaya dimulai dari pengambilan lembar penilaian guru yang sudah disediakan oleh pihak sekolah, setelah guru mengisi data pada selembarnya penilaian kinerja guru, kemudian form penilaian kinerja guru akan dibagikan ke tim penilai. Setelah tim penilai menerima form penilaian kinerja guru maka proses penilaian dapat dilakukan dan setelah selesai langsung dilakukan perhitungan. Form penilaian yang sudah dinilai akan diserahkan kepada kepala sekolah untuk dilakukan pengecekan. Apabila penilaian yang dilakukan tim penilai ada kesalahan maka kepala sekolah bisa mengganti nilai tersebut tetapi harus dengan musyawarah kepada tim penilai.

2. Perancangan

Siklus ini merupakan kelanjutan dari proses *analysis* tahap ini menghasilkan laporan atau bisa dikatakan sebagai informasi yang berhubungan dengan keinginan user dalam pembuatan *software* termasuk rencana yang akan dilakukan. Rancangan yang dibuat meliputi dengan menggunakan UML sebagai pemodelanya. Diagram yang digunakan *Use Case Diagram*, *Activity Diagram*, *Sequence Diagram*, dan *Class Diagram*. Aplikasi yang digunakan Star UML.

3. Implementasi

Proses ini syarat kebutuhan sebuah perancangan software yang dapat diperkirakan sebelum dibuat coding. Coding merupakan aktifitas menerjemahkan hasil perancangan kedalam suatu bentuk yang dapat dimengerti oleh mesin dengan menggunakan Bahasa pemrograman tertentu. Dalam hal ini coding program yang dilakukan dengan menggunakan Bahasa pemrograman PHP dan database MySQL. Proses ini berfokus pada rancangan struktur data, arsitektur software, representasi interface, dan *Simple Additive Weighting (SAW)*. Tahapan ini akan menghasilkan dokumen yang disebut software requirement.

4. Pengujian

Tujuan dari tahapan testing adalah untuk memperbaiki kesalahan yang terjadi dan menjamin bahwa input yang telah didefinisikan akan menghasilkan yield sesuai yang diharapkan dengan hasil yang dibutuhkan. Komposisi pengujian aplikasi dari hasil pengkodean dilakukan dengan cara *black box testing*. Dimana fungsi-fungsi dari aplikasi seperti tautan (*interface*).

5. Pemeliharaan

Tahapan ini bisa dikatakan akhir dalam pembuatan sebuah perangkat lunak atau sistem. Setelah melakukan analisis, desain dan pengkodean maka sistem yang sudah jadi akan digunakan oleh pengguna. Kemudian perangkat lunak yang telah dibuat harus dilakukan pemeliharaan secara berkala.